

ABSTRAK

Saat ini, *Corporate Social Responsibility* (CSR) telah menjadi pusat perhatian komunitas internasional. Hal ini ditunjukkan oleh penerapan *sustainable* CSR yang didukung oleh dunia internasional baik negara maju maupun berkembang. Ini berhubungan dengan penanggulangan masalah-masalah global seperti: polusi, semakin menipisnya lapisan ozon dan pemanasan global yang apabila terjadi secara terus-menerus akan mengancam *society and environment sustainability*, bahkan mengancam kelangsungan hidup manusia. Karena itu sudah sewajarnya bagi suatu perusahaan untuk menerapkan konsep *social responsibility*. Tetapi sayangnya untuk mengimplementasikan CSR perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit. Tentunya perusahaan tidak akan mau melakukan aktivitas yang berdampak negatif terhadap *financial performance* perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penganugrahan CSR *Award* 2005.

Kinerja keuangan akan diukur berdasarkan rasio-rasio keuangan perusahaan, yang meliputi: rasio likuiditas, rasio struktur modal dan solvabilitas, rasio pengembalian atas investasi, rasio kinerja operasi, serta rasio pemanfaatan aktiva. Data yang digunakan adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan-perusahaan *go public* yang merupakan pemenang CSR *Award* 2005.

Analisis data dengan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada tujuh perusahaan pemenang *award* sebelum dan sesudah penganugrahan CSR *Award* 2005, kecuali kinerja keuangan dalam *fixed asset turnover ratio*. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang mengimplementasikan CSR tetap dapat menampilkan kinerja keuangan sebaik atau bahkan lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.